

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS PEMBUNUHAN
ENGELINE PADA MEDIA *ONLINE* SUARAMERDEKA.COM DAN
KOMPAS.COM EDISI JUNI-JULI 2015**

Oleh:

Sri Yunanik (102080014)

Abstrak

Pemberitaan kasus pembunuhan Engeline menjadi latar belakang penelitian ini. Masalah yang muncul; bagaimana sikap media Suaramerdeka.com dan Kompas.com dalam membongkar kasus pembunuhan Engeline.

Hal ini menjadi pemberitaan utama di berbagai media di Indonesia masing-masing media memiliki sudut pandang yang berbeda dalam memberitakan kasus pembunuhan tersebut. Oleh karena itu masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana bingkai pemberitaan pembunuhan Engeline di media *online* Suaramerdeka.com dan Kompas.com edisi Juni-Juli 2015. Dan bagaimana perbandingan framing Suaramerdeka.com dan ompas.com.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembungkaman yang dilakukan oleh media Suaramerdeka.com, untuk mengetahui bagaimana pembungkaman yang dilakukan oleh media kompas.com, dan untuk mengetahui perbandingan dalam pemberitaan kasus pembunuhan Engeline pada media Suaramerdeka.com dan Kompas.com.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan data primer dari media *online* Kompas.com dan Suaramerdeka.com mengenai pemberitaan kasus pembunuhan Engeline dalam rentang waktu Juni-Juli 2015. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis framing model Robert N Etman (Eriyanto,2007). Robert N Etman melihat framing dalam dua dimensi besar: “ seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Empat elemen penting Robert N Etman yakni; (1) *Define Problem* (pendefinisian masalah), (2) *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah atau sumber), (3) *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral), (4) *Treadment Recommendation* (menekankan penyelesaian). Obyek penelitian ini adalah *Headline* Suaramerdeka.com dan Kompas.com pada edisi Juni-Juli 2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Suaramerdeka.com dalam memberitakan pembungkaman berita kasus pembunuhan Engeline hampir mendekati kenetralan media terlihat wartawan menyajikan hal yang sedang terjadi dengan fakta menceritakan jalannya acara yang berlangsung. Sedangkan Kompas.com memberitakan pembungkaman berita kasus pembunuhan Engeline lebih independen hal ini terbukti dengan ditetapkannya Margareth sebagai tersangka atas dugaan penelantaran anak dan otak dibalik pembunuhan Engeline dalam hal ini Media tidak memihak siapapun.

Kata Kunci : Analisa Framing, media online, Pemberitaan Engeline